

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG TES IVA (INSPEKSI VISUAL ASETAT) DENGAN KEIKUTSERTAAN DALAM PEMERIKSAAN TES IVA DI PUSKESMAS TANDUN II

Siti Nurkhasanah ⁽¹⁾, Merawati ⁽²⁾

^(1,2) Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pasir Pengaraian, Riau, Indonesia
email: nurhasanahzhuhri@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan kanker yang muncul pada leher rahim wanita, semua wanita bisa menderita kanker serviks. Tapi penyakit ini cenderung mempengaruhi wanita yang aktif secara seksual yaitu pada wanita usia subur. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Tes Iva Dengan Keikutsertaan Dalam Pemeriksaan Tes Iva Di Puskesmas Tandun II. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat *analitik* yang bertujuan untuk mengetahui Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II. desain penelitian yang digunakan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling. Dari hasil penelitian diketahui Berdasarkan dari analisis Analisis statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan ada Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II.

Kata Kunci : WUS, IVA Test. Pengetahuan

ABSTRACT

Cervical cancer is cancer that appears in a woman's cervix, all women can suffer from cervical cancer. But this disease tends to affect women who are sexually active, namely women of childbearing age. This study aims to determine the relationship between the mother's level of knowledge about the Iva test and participation in the Iva test examination at the Tandun II Health Center. The type of research used in this study is analytic in nature which aims to determine whether there is a relationship between the mother's level of knowledge about the IVA test and participation in the IVA test examination at the Tandun II Health Center. research design used cross sectional. The sampling technique is Simple Random Sampling. Based on the results of the research, it is known that based on statistical analysis using the Chi Square test, it shows a value of $p = 0.000$ ($p < 0.05$).

Keywords: WUS, IVA Test. knowledge

PENDAHULUAN

Setiap wanita selama hidupnya berisiko terkena virus yang menyebabkan kanker serviks. Kanker serviks merupakan kanker yang muncul pada leher rahim wanita. Pada usia berapapun, semua wanita bisa menderita kanker serviks. Tapi penyakit ini cenderung

mempengaruhi wanita yang aktif secara seksual yaitu pada wanita usia subur (Rohan, 2018). Wanita usia subur adalah wanita yang berumur 15-49 tahun baik yang berstatus kawin maupun yang belum kawin atau janda (BKKBN, 2019).

Pada tahun 2022 Berdasarkan data World health Organization (WHO) mencatat total kasus Kanker Servik yaitu 396.914 jiwa dan kanker servik merupakan penyebab kematian terbanyak di dunia yaitu sebesar 234.511 jiwa. Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2021, prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. Prevalensi kanker tertinggi terdapat di DI Yogyakarta (4,1%), di ikuti Jawa Tengah (2,1%), Bali (2%), Bengkulu, dan DKI Jakarta masing-masing (1,9). Dimana Prevalensi Kanker servik sebesar 1,5 % dan merupakan Kanker tertinggi di Indonesia pada perempuan.

Tahun 2020 terjadi peningkatan kasus kanker servik dan payudara yang positif sebanyak 315 orang (1.8 %) dari jumlah perempuan yang di lakukan pemeriksaan deteksi dini dari usia 30-50 tahun sebanyak 17.689 orang untuk melakukan kegiatan deteksi dini terhadap penyakit kanker telah rutin dilakukan di semua Kabupaten/Kota, tetapi cakupan yang tinggi di kabupaten Rokan Hilir 13,3 %. Di Tahun 2019 di Rokan Hulu terdeteksi kanker servik sebanyak 0,4 %. Dan pada Tahun 2020 naik menjadi 0,5 %.

IVA (Inspeksi Visual Asam aseta) adalah cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan skrining dari pemeriksaan pap smear karena biasanya murah, praktis, sangat mudah untuk di laksanakan dan peralatan sederhana serta dapat di laksanakan oleh bidan, dokter, dan dokter ginekologi

Untuk Kabupaten Rokan Hulu terdapat sebanyak 1,4 % kanker serviks dari 353.115 jumlah penduduk usia 30-50 tahun, dan capaian pemeriksaan IVA Puskesmas se Kabupaten Rokan Hulu Puskesmas tandun II merupakan No 3 terendah pencapaian Target Pemeriksaan IVA Pada Tahun 2022 sedangkan di Tahun 2021 Puskesmas Tandun 2 Capaian target pemeriksaan IVA merupakan No 5 paling Rendah. Berdasarkan Sasaran Penduduk Puskesmas Tandun II yaitu Perempuan 5.893 jiwa penduduk usia produktif (15-59 Tahun). Sasaran IVA sebanyak 1.746 jiwa, Desa Dayo 588 jiwa, Desa Tapung Jaya 500 Jiwa, Desa Bono Tapung 347 Jiwa, dan Desa Sei Kuning 359 Jiwa. Akan Tetapi Pada bulan September 2022 telah dilakukan Pemeriksaan IVA Sebanyak 212 Orang, Dari Hasil Pemeriksaan terdeteksi 2 orang Kanker Serviks dan Telah dirujuk dari Puskesmas Tandun II ke RSUD Arifin Ahmad Pekanbaru untuk mendapatkan Tindakan medis selanjutnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan tindakan pemeriksaan IVA salah satunya yaitu pengetahuan tentang kanker serviks. Penyebab lain seperti keraguan akan pentingnya pemeriksaan, kurangnya pengetahuan, Malu serta ketakutan merasa sakit pada saat pemeriksaan (Nurhayati, 2019). Pengetahuan diperlukan untuk memberikan informasi yang tepat mengenai perilaku seseorang (Suci, 2017).

Kriteria Pemeriksaan IVA yaitu sudah melakukan kontak seksual, usia 30–50 tahu, tidak sedang hamil, Tidak sedang haid dan bersedia dilakukan pemeriksaan IVA (Permenkes RI, 2017).

Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II.

METODE

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat analitik yang bertujuan untuk mengetahui Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA (Inspeksi Visual asam Asetat) dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II.

2. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan cross sectional, yaitu rancangan penelitian dengan cara melakukan pendekatan observasi atau pengumpulan data pada saat bersamaan (Neolaka. 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Berdasarkan Penelitian tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II telah dilaksanakan dari bulan Februari - April 2023. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel simple random sampling (Daniel, 2011). Responden pada penelitian ini berjumlah 94 orang. Responden diberikan Kuesioner Penelitian dan responden dimintak untuk men jawab Kuesione tersebut. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji statistik Chi-Square.

1. Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II. Adapun hasil analisis univariat dapat dilihat pada uraian berikut :

Distribusi Frekuensi Pengetahuan WUS Terhadap Pemeriksaan Tes IVA Di Puskesmas Tandun II

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Kurang	75	79.8
Baik	19	20.2
Total	94	100

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa Pengetahuan WUS Terhadap Pemeriksaan Tes IVA di Puskesmas Tandun II Kategori Pengetahuan Kurang 75 Orang (79.8%) Sedangkan Kategori Pengetahuan Baik 19 Oang (20.2%).

Distribusi Frekuensi Keikutsertaan WUS Terhadap Pemeriksaan Tes IVA Di Puskesmas Tandun II

Keikutsertaan	Frekuensi	Persentase
(f)	(%)	
Tidak Pernah	80	85.1
Pernah	14	14.9
Total	94	100

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Keikutsertaan WUS Terhadap Pemeriksaan Tes IVA di Puskesmas Tandun II Kategori Tidak Pernah 80 Orang (85.1%) Sedangkan Kategori Pernah 14 Oang (14.9%).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Apabila P Value < 0,05 Ha diterima, maka Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II.

Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II

Pengetahuan	Keikutsertaan		Total	P
	Tidak Pernah	Pernah		
	F	F	F	
Kurang	74	1	75	0.00
Baik	6	13	19	
Total	80	14	94	

Berdasarkan tabel 4.3 diatas Hasil analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II diperoleh bahwa ada sebanyak 74 orang Dengan Pengetahuan Kurang dengan Tidak Pernah dalam Keikutsertaan Pemeiksaan Test IVA, sedangkan 6 orang dengan Pengetahuan Baik dengan Pernah dalam Keikutsertaan Peiksaan Tes IVA. Hasil uji statistik diperoleh nilai $p = 0.00$ maka dapat disimpulkan Ada pengaruh yang signifikan antara Tingkat Pengetahuan IBu tentang test IVA dengan Keikutsertaan dalam Pemeiksaan tes IVA.

Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak, dan disimpulkan Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II.

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan pada 94 wanita usia subur di Puskesmas Tandun II menunjukkan bahwa rata - rata wanita usia subur yang memiliki pengetahuan Kurang Sebanyak 75 Orang (79.8%), dan yang memiliki pengetahuan Baik sebanyak 19 orang (20.2%).

Berdasarkan dari hasil uji *Chi square* diperoleh nilai $P=0,000 < \alpha=0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada Ada Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II..

Pengetahuan adalah merupakan hasil — Tahu — dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni : indra penglihatan, pendengaran, rasa dan raba. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan merupakan faktor yang penting, namun tidak memadai dalam perubahan prilaku kesehatan. Pengetahuan seseorang mengenai kesehatan mungkin penting sebelum perilaku kesehatan terjadi, tetapi tindakan kesehatan yang diharapkan mungkin tidak akan terjadi kecuali seseorang mempunyai motivasi untuk bertindak atas dasar pengetahuan yang dimilikinya (Notoatmodjo, 2012).

Rata - rata tingkat pengetahuan responden dalam penelitian ini dalam kategori Kurang yaitu sebanyak 75 orang (79.8%), dimana responden yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA akan cenderung tidak menyadari bahaya kanker serviks dan pentingnya melakukan deteksi dini kanker serviks sesegera mungkin sehingga menjadi faktor penghambat seseorang untuk melakukan pemeriksaan IVA, Sedangkan Responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA akan cenderung memiliki kesadaran yang besar untuk meningkatkan status kesehatannya sehingga lebih besar kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA (Septianingrum, 2017).

Asumsi Peneliti dari penelitian ini adalah wanita usia subur masih banyak yang tidak melakukan IVA Test, bahkan setelah diberikan penyuluhan oleh tenaga kesehatan, salah satu faktor penyebabnya adalah kurang nya kesadaran wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test, tingkat pendidikan wanita usia subur dalam penelitian ini Rata – Rata adalah SMA, sehingga tingkat pengetahuan nya hanya dalam kategori Kurang sehingga mempengaruhi Minat wanita usia subur dalam melakukan pemeriksaan IVA, sehingga diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan kembali agar pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks meningkat sehingga minat untuk melakukan IVA Test semakin meningkat pula.

Melakukan deteksi dini kanker serviks sesegera mungkin sehingga menjadi faktor penghambat seseorang untuk melakukan pemeriksaan IVA, Sedangkan Responden yang memiliki pengetahuan yang tinggi mengenai kanker serviks dan pemeriksaan IVA akan cenderung memiliki kesadaran yang besar untuk meningkatkan status kesehatannya sehingga lebih besar kemungkinan untuk melakukan pemeriksaan IVA (Septianingrum, 2017).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maharsie (2012) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kanker serviks dengan keikutsertaan IVA Test.

Asumsi Peneliti dari penelitian ini adalah wanita usia subur masih banyak yang tidak melakukan IVA Test, bahkan setelah diberikan penyuluhan oleh tenaga kesehatan, salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya kesadaran wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA Test, sehingga diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk melakukan penyuluhan kembali agar pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks meningkat sehingga minat untuk melakukan IVA Test semakin meningkat pula

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 94 responden tentang Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun II, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu tentang Kanker Servik dari 94 responden 75 orang (79.8%) Pengetahuan Kurang dan sebanyak 19 Orang (20.2%) Pengetahuan Baik.
2. Keikutsertaan ibu dalam Pemeriksaan Tes IVA dari 94 responden 80 orang (85.1%) Tidak Pernah Melakukan Tes IVA dan sebanyak 14 Orang (14.9%) Sudah Pernah Melakukan Tes IVA.
3. Analisis statistik dengan menggunakan uji Chi Square menunjukkan nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$), hal ini menunjukkan ada Hubungan Tingkat Pengetahuan ibu tentang tes IVA dengan keikutsertaan dalam pemeriksaan tes IVA di Puskesmas Tandun

SARAN

1. Bagi Universitas Pasir Pengaraian
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dalam proses belajar mengajar dan sumber referensi penelitian selanjutnya bagi mahasiswa Universitas Pasir Pengaraian.
2. Bagi Puskesmas Tandun II
Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan bagi institusi dan tenaga kesehatan di Puskesmas Tandun II dalam memberikan penyuluhan kesehatan kepada masyarakat tentang Tes IVA.
3. Bagi Responden
Dengan penelitian ini diharapkan kepada responden dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh sebagai sumber informasi Tentang Kanker Servik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan sumber informasi serta dapat dijadikan sebagai data penunjang bagi peneliti selanjutnya dengan responden yang lebih banyak, tempat yang berbeda dan penelitian yang lebih dalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Armila, D. 2017. *Hubungan Karakteristik Tingkat Pengetahuan Ibu Pasangan Usia Subur (Pus) Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Desa Sukaraya Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.
- American cancer society. 2012. *Cancer Facts & Figures* 2012. Atlanta: American Cancer Society; 2012.
- Abiodun O.A1 et al. (2013). *An assessment of women's awareness and knowledge about cervical cancer and screening and the barriers to cervical screening in Ogun State, Nigeria*. IOSR Journal of Dental and Medical Sciences (IOSR-JDMS) www.iosrjournals.org
- Basu, Partha et.al. (2013). *Efficacy and Safety of Human Papillomavirus Vaccine for Primary Prevention of Cervical Cancer : A Review of Evidence from Phase III Trials and National Programs*. Shouth Asian Journal.Cancer.<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3889021>
- Bendatu, M. 2015. *Metodologi penelitian Kesehatan*. Swarjana. Pt Andi Ofset.
- Bo T Hansen, et al. (2011). *Factors Associated with Non-Attendance, Opportunistic Attendance and Reminder Attendance to Cervical Screening in Organized Screening Program: A Cross-Sectional Study Of 12,058 Norwegian Women*. BMC Public Health
- BKKBN. 2019. *Petunjuk Teknis Intensifikasi Pelayanan Kontrasepsi Mantap*, Sumber: <http://bkkbn.go.id>., Diakses 04 November 2022.
- Baurne, Paul A. 2010. *Perception, Attitude And Practices Of Women Towards Pelvic Examination And Pap Smear In Jamaica*. North American Journal of Medical Sciences 2010 October, Volume 2. No. 10.
- Depkes RI. (2021). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2021*. Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI
- Depkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia* <http://www.depkes.go.id>
- Depkes RI. (2021). *Buku Saku Pencegahan Kanker Leher Rahim Dan Kanker Payudara*. Jakarta: Ditjen PP & PL.
- Depkes. (2021). *Pekan Deteksi Dini Kanker pada Perempuan Di DKI Jakarta*. Dinas kesehatan DKI Jakarta
- Emzir, 2014. *Analisis data*. Depok. Fajar intapertama Mandiri
- Hendra R., Ahmad S., Sukari A., Shukor M.Y. and Oskoueian E., 2011, *Flavonoid analyses and antimicrobial activity of various parts of Phaleria macrocarpa (Scheff.) Boerl fruit*, International Journal of Molecular Sciences, 12 (6), 3422–3437